

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen, metode penelitian eksperimen dapat di artikan sebagai metode penelitian yang mengetahui suatu perlakuan tertentu terhadap orang lain dalam kondisi terkendali (Sugiono, 2020).

Desain yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan *One Group pretest-posttest* desain, yakni penelitian yang terdiri dari *pretes* sebelum diberikan perlakuan, karena sanggup membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini hanya ada satu kelompok eksperimen yang akan diadakan suatu *pre-test* (O1) untuk mengetahui keadaan awal. Kemudian diadakan suatu perlakuan (X) (*treatment*), setelah itu diadakan suatu *post-test* (O2) untuk mengetahui hasil akhir. Dengan demikian peneliti akan dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Hal ini untuk melihat sejauh mana kemampuan tingkat pengetahuan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest*

<i>Pre-test</i>	Tindakan/Perlakuan	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

Sumber: Sugiyono 2020

Keterangan:

O1 : Nilai *pretest* (Sebelum diberi perlakuan)

X : Perlakuan dengan menggunakan model *problem based learning* (PBL) berbasis *word wall*

O2 : Nilai *posttest* (Sesudah diberi perlakuan)

Hasil pengujian tersebut kemudian dianalisis dan diolah untuk mengetahui pengaruh perlakuan (*Treatment*) yang diawali oleh *post-test* (O2). Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* dapat dikatakan bahwa penggunaan model *problem based learning* (PBL) berbasis *word wall* memberikan dampak terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 24 Banda Aceh, yang beralamat di jl. Tanoh Abee No. 1, Kota Baru, kecamatan Kuta Alam kota Banda Aceh. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan karena pertimbangan bahwa disekolah tersebut masih terdapat peserta didik yang belum menunjukkan hasil belajar yang lebih optimal dalam meningkatkan hasil belajar. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2025.

3.3 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian ini, populasi adalah yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sangat diharapkan oleh peneliti sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan. Pada penelitian ini yang akan menjadi populasi yaitu seluruh anak kelas VI-A sebanyak 25 peserta didik di SD Negeri 24 Banda Aceh tahun ajaran 2025.

3.4 Sampel

Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 50 peserta didik, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik total sampling. Total sampling merupakan

teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Hayati, 2020). Dengan demikian, seluruh peserta didik kelas VI-A SD Negeri 24 Banda Aceh yang berjumlah kurang dari 50 orang dijadikan sebagai responden penelitian dan diberikan perlakuan yang sama.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis *Word Wall* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Kelas VI” terdiri dari dua variabel utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel X (Variabel Bebas) model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis *word wall*
2. Variabel Y (Variabel Terikat) adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan penelitian yang memperoleh data yang di butuhkan dalam sebuah penelitian. Data yang dikumpulkan ini menjadi dasar dalam menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, dan mencapai tujuan penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan jenis data yang ingin dikumpulkan, karakteristik subjek penelitian, serta pendekatan dan metode penelitian yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Tes

Untuk mengumpulkan data pengaruh penerapan model *problem based learning* (PBL) berbasis *word wall* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di SD Negeri 24 Banda Aceh, peneliti menggunakan instrumen tes berupa *pretest* dan *posttest*. Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah soal kepada peserta didik untuk mengukur tingkat kemampuan atau pemahaman terhadap materi yang dipelajari. *Pretest* diberikan sebelum penerapan model *problem based learning* (PBL) berbasis *word wall* untuk mengetahui

kemampuan awal peserta didik, sedangkan *posttest* diberikan setelah penerapan model *problem based learning* (PBL) berbasis *word wall* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik.

2.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis dokumen tertulis, foto, video, atau arsip lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi pendukung dari sumber tertulis atau visual yang telah ada sebelum nya.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Abdul Rahman et al. (2023), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, yaitu *pretest* dan *posttest*. Tes disusun dalam bentuk soal-soal yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

3.7.1 Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa *pretest* yang diberikan kepada peserta didik kelas VI-A dalam bentuk soal pilihan ganda yang berkaitan dengan materi tersebut. Setiap butir soal memiliki empat alternatif jawaban, yaitu A, B, C, dan D, dan peserta didik diminta memilih satu jawaban yang paling tepat. Jumlah soal yang diberikan sebanyak 10 butir soal. Pelaksanaan *posttest* dilakukan dengan bentuk dan jumlah soal yang sama seperti *pretest* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah suatu cara yang paling menentukan yang paling menentukan dari suatu penelitian. Analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian, analisis data penelitian ini menggunakan eksperimen kuantitatif. Teknik analisis data merupakan langkah sistematis untuk mengelola dan menafsirkan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*Treatment*) penggunaan model *problem based learning* (PBL) berbasis *word wall*. Menurut sugiyono (2020) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang di peroleh dari hasil penelitian agar dapat di pahami dan di simpulkan.

3.8.1 Uji Validitas

Kriyantono (2020) menyatakan bahwa uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas penting dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar dapat mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan akurat. Melalui uji validitas, peneliti dapat mengetahui apakah setiap butir soal atau pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid atau tidak. Apabila suatu butir dinyatakan valid, maka butir tersebut dianggap mampu merepresentasikan dan mengukur variabel yang diteliti dengan baik.

3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan agar mengetahui data terdistribusi normal ataupun sebaliknya. Uji normalitas digunakan dalam menentukan apakah data yang sudah dikumpulkan terdistribusi normal atau diambil melalui populasi normal. Adapun uji normalitas digunakan agar mengetahui apakah data yang diperoleh melalui hasil penelitian asalnya dari varians yang sama ataupun tidak. Uji normalitas penelitian ini dilaksanakan uji *Shapiro-Wilk* dari hasil *pretest* dan *posttest* dengan bantuan program SPSS. Bentuk hipotesis dalam pengujian normalitas yaitu sebagai berikut:
Ha: data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Ho: data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis menurut *p-value* adalah sebagai berikut: Jika *p-value* $< 0,05$ maka Ho diterima atau data tidak berdistribusi normal Jika *p-value* $> 0,05$ maka Ha diterima atau data berdistribusi normal

3.8.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan sesuai dengan hasil penelitian atau tidak. Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model *problem based learning* (PBL) berbasis *word wall* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKN kelas VI. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum *pretest* dan sesudah *posttest* diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penerapan model *problem based learning* (PBL) berbasis *word wall*. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS, Jika nilai *p-value* $< 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model PBL berbasis *word wall* terhadap hasil belajar peserta didik. Jika nilai *p-value* $> 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model PBL berbasis *word wall* terhadap hasil belajar peserta didik.